

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII H SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung pada pelajaran matematika dan dari analisa data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dengan media visual pada materi bangun ruang kubus dan balok diawali dengan pemberian pre test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Tahap pembelajaran pada kegiatan awal peneliti memotivasi siswa dengan memberi beberapa pertanyaan agar siswa merespon sehingga mau mengemukakan pengetahuan yang mereka miliki tentang bangun ruang kubus dan balok. Pada kegiatan inti peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi materi dan beberapa soal kepada siswa. Peneliti meminta siswa untuk memahami materi dan menanyakan materi yang belum dipahami, selanjutnya siswa disuruh mengerjakan soal yang tersedia dengan bimbingan dari peneliti. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah sesuai rencana dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh (*looking back*). Setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta beberapa siswa

untuk menuliskan hasil jawabannya di depan kemudian meminta siswa lainnya untuk menanggapi. Selanjutnya peneliti memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa sekaligus member penguatan materi. Akhir dari tiap tindakan, peneliti memberika tes akhir tindakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah peneliti mengajar dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual. Tahap akhir tindakan, siswa didorong untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil belajar matematika pada materi bangun ruang kubus dan balok mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran pemecahan masalah dengan media visual. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Rata-rata yang diperoleh siswa pada pre test adalah 55,96 naik menjadi 72,69 pada siklus I dan naik lagi menjadi 81,73 pada siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan banyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan dipergustakaan dan selalu disiplin belajar.

2. Kepada guru

Guru diharapkan dapat mengenalkan dan melatih siswa untuk menerapkan pembelajaran pemecahkan masalah. Guru tidak boleh puas dengan satu metode tertentu saja. Sehingga, disarankan dapat mengambil pengalaman mengajar untuk menjadi kreatif guna menemukan dan menciptakan serta memodifikasi metode pembelajaran atau media pembelajaran baru sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.

3. Kepada Lembaga

Lembaga melalui kepala sekolah agar mengupayakan serta meningkatkan sarana prasarana pendidikan, utamanya mengenai buku-buku penunjang dan alat-alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan.

4. Kepada Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahai dan mengerti materi pelajaran dengan baik. serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.